

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penelitian ini pada dasarnya terkait dengan persoalan peningkatan mutu sumber daya manusia di lingkungan pemerintahan Kabupaten Majalengka yang berfokus pada Guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada bidang PAI di lingkungan pendidikan Gugus 3 Ahmad Yani Kecamatan Sindangwangi mengenai implementasi kebijakan absensi *online* berbasis android yang mulai diterapkan tahun 2019.

Guru sebagai sumber daya manusia merupakan faktor sentral dalam bidang pendidikan. Kedisiplinan dan kinerja seorang guru menjadi dua faktor pendukung keberhasilan pendidikan. Dinas pendidikan atau lembaga apapun bentuk serta tujuannya, organisasi dibuat berdasarkan berbagai visi untuk kepentingan manusia dan dalam pelaksanaan misinya dikelola dan diurus oleh manusia. Jadi, manusia merupakan faktor strategis dalam semua kegiatan institusi/organisasi melalui manajemen sumber daya manusia. Manajemen sumber daya manusia (*human resources management*) adalah suatu kegiatan pengelolaan yang meliputi pendayagunaan, pengembangan, penilaian, pemberian balas jasa bagi manusia sebagai individu anggota organisasi atau instansi. Manajemen sumber daya manusia juga menyangkut cara-cara mendisain sistem perencanaan, penyusunan pegawai, pengelolaan karir, evaluasi kerja, kompensasi pegawai, dan hubungan ketenaga kerjaan.

Manajemen sumber daya manusia melibatkan semua praktek manajemen yang dapat mempengaruhi secara langsung terhadap organisasi.¹ Dalam hal pengembangan SDM, pendidikan memiliki nilai strategis dan mempunyai peran penting sebagai suatu investasi di masa depan. Menurut Hasibuan, upaya pengembangan sumber daya manusia ini merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh setiap organisasi agar kemampuan serta sikap sumber daya manusia semakin meningkat sesuai dengan tuntutan pekerjaan dan kebutuhan instansi.²

Dinas Pendidikan Kabupaten Majalengka merupakan salah satu instansi yang selalu melakukan upaya perbaikan dalam peningkatan mutu pendidikan melalui pelayanan dan kualitas sumber daya manusianya. Karena secara teoretis, pendidikan adalah dasar dari pertumbuhan ekonomi, dasar dari perkembangan sains dan teknologi, mengurangi kemiskinan dan ketimpangan dalam pendapatan, dan peningkatan kualitas peradaban manusia pada umumnya.³ Kualitas manusia itu sendiri menjadi faktor keberhasilan suatu kemajuan. Sumber daya manusia yang memiliki etos kerja yang tinggi, loyalitas, rasa memiliki akan menghasilkan kedisiplinan dan kinerja yang baik.

Kedisiplinan merupakan salah satu faktor pendukung bagi kualitas sumber daya manusia. Kedisiplinan juga merupakan hal yang sangat penting baik di dalam lingkungan keluarga, birokrasi pemerintahan maupun lembaga pendidikan. Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang baik sebagai pegawai maupun guru dituntut untuk memiliki sikap disiplin yang tinggi. Mereka harus mentaati semua

¹Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: STIE YPKN, 1999). Hal.3

²Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Edisi Revisi; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), Hal.57

³John Vaizey, *Pendidikan di Dunia Moderen* (Jakarta: Gunung Agung, 1980), Hal.4

peraturan yang ada. Untuk mengukur sejauh mana tingkat kedisiplinan mereka, salah satu cara yaitu dilihat dari kehadiran sehari-hari saat datang dan pulang. Apakah mereka sudah memenuhi ketentuan waktu yang ditetapkan atau belum.

Kedisiplinan merupakan potensi sumber daya manusia yang pada hakikatnya merupakan suatu modal dasar pembangunan nasional. Namun, selama ini masih dirasakan masih bahwa potensi sumber daya manusia tersebut belum dapat dimanfaatkan secara optimal. Keadaan tersebut sangat besar pengaruhnya terhadap sikap pegawai negeri di lingkungan kerjanya yang berakibat rendahnya hasil kerjanya. Hal ini berakibat pada rendahnya tingkat pendapatan dan kesejahteraannya. Menurut Singodimedjo bahwa kedisiplinan adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku di sekitarnya.

Disiplin karyawan atau pegawai yang baik akan mempercepat tujuan perusahaan, sedangkan disiplin yang merosot akan menjadi penghalang dan memperlambat pencapaian tujuan perusahaan.⁴ Dalam hal ini, perusahaannya adalah instansi Pendidikan dengan karyawan para Guru. Banyak kalangan memahami bahwa disiplin sangat dipengaruhi oleh budaya yang telah diterapkan oleh organisasi, utamanya orang-orang di lingkungan organisasi. Namun, kebanyakan pegawai belum sepenuhnya menyadari bahwa disiplin sangat berpengaruh terhadap kemajuan organisasi.

Disiplin merupakan latihan atau pendidikan kepada para pegawai yang menitikberatkan untuk mengembangkan sikap yang baik terhadap pekerjaan.

⁴ Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia* ,(Jakarta: Kencana, 2014), Hal.86

Disiplin yang baik akan mempercepat tercapainya tujuan organisasi, sedangkan disiplin yang rendah akan menjadi penghalang dan memperlambat pencapaian tujuan organisasi. Salah satu hal penting yang perlu diperhatikan dalam peningkatan disiplin adalah masalah kehadiran (absensi) . Tidak heran apabila ada isu yang beredar mengatakan bahwa bekerja pada sebuah instansi itu santai, hanya datang dan absen saja dalam kesehariannya. Tidak diherankan jika banyak pegawai yang absensinya dititipkan pada rekan kerja demi terdata sebagai karyawan yang datang tepat pada waktunya. Maka masalah titip menitip absen telah mengakar budaya bagi masyarakat Indonesia dan inilah yang wajib diselesaikan dalam rangka peningkatan disiplin dalam lingkungan instansi pemerintahan khususnya dan bagi masyarakat Indonesia umumnya.

Untuk dapat mengetahui kedisiplinan kehadiran Pegawai Negeri Sipil maka mereka harus melakukan absensi. Absensi kehadiran merupakan bagian peranan penting dalam setiap instansi pendidikan. Dimana absensi merupakan salah satu penunjang utama yang dapat mendukung dan memotivasi setiap kegiatan yang dilakukan. Pengambilan data absensi ini sendiri dilakukan secara manual memiliki banyak kekurangan, seperti data yang tidak valid ketika data yang masuk salah. Kekurangan lain dari pengambilan data secara manual adalah hilang atau rusaknya data yang ada. Kekurangan lain adalah kurangnya efisiensi dan efektifitas pada pengolahan data.

Perkembangan teknologi di dunia semakin pesat, khususnya kemajuan di bidang teknologi informasi terutama pada teknologi *mobile* dan internet. Penggunaan aplikasi *mobile* dikatakan lebih efektif dan efisien karena adanya

kemudahan dalam pengaksesan dan pengambilan informasi. Sistem input ini berkembang karena minimnya kesalahan input atau kecurangan pada input data. Tak hanya perkembangan teknologi informasi namun perkembangan aplikasi juga pesat. Salah satu perkembangan pada aplikasi teknologi informasi adalah sistem informasi. Sistem informasi adalah sebuah sistem informasi yang mempunyai fungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk tujuan yang spesifik.⁵

Perkembangan dunia teknologi informasi saat ini semakin cepat memasuki berbagai bidang, sehingga kini semakin banyak instansi yang berusaha meningkatkan pelayanannya yang sangat berkaitan erat dengan teknologi informasi itu sendiri. Hal ini didukung oleh pernyataan bahwa kegunaan komputer pada aplikasi pemerintahan adalah untuk menyediakan informasi dengan cepat dan tepat. Informasi ini ibarat darah yang mengalir di dalam tubuh suatu instansi. Jika di dalam suatu instansi, informasi tersebut terhenti atau terhambat, maka sistem instansi akan menjadi lusuh.⁶

Pengaruh perkembangan Teknologi Informasi sekarang ini sudah menjangkau ke semua bidang pendidikan, kebutuhan informasi yang akurat, tepat dan cepat dalam menyajikan data yang sangat lengkap merupakan salah satu tujuan penting. Untuk ini *smartphone* berperan aktif dalam segala bidang dan akan mempermudah pekerjaan manusia. Informasi sangat penting sekali bagi semua orang, dengan adanya informasi akan terjadi pula timbal balik pada

⁵ Turban, Leidner, McLean, Wetherbe, *Information Technology for Management: Transforming Organizations in the Digital Economy, 6th Edition*, United States of America, 2008). Ebook diakses pada tanggal 25 Juli 2019 pukul 13.00

⁶ H.M. Jogiyanto, *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*, (Yogyakarta: Andi offset, 2005)

kemajuan baik di segala bidang. Dari adanya sebuah kemajuan tersebut maka akan terjadi sebuah perubahan, dan perubahan akan terjadi jika adanya informasi yang di buat dan dengan adanya sebuah informasi maka akan dikembangkan lagi sebuah penemuan baru. Saat ini dunia sedang mengalami proses revolusi penerapan teknologi komputer yang disebut dengan digitalisasi. Pemanfaatan teknologi *smartphone* yang kemudian sangat pesat perkembangannya. Keunggulan dari *smartphone* dengan sistem operasi android memungkinkan pengguna untuk memasang banyak aplikasi yang dapat menunjang pekerjaan keseharian mereka. Hal inilah yang menyebabkan pengguna *smartphone* di Indonesia mencapai sekitar 55 juta pengguna yang menempatkan Indonesia sebagai pengguna ketiga terbanyak setelah China dan India dalam cakupan Asia Pasifik.⁷

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini semakin cepat. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin cepat tersebut telah mempengaruhi seluruh aspek kehidupan termasuk di bidang pendidikan. Tanpa teknologi informasi dan komunikasi lembaga pendidikan dapat dikatakan belum cukup untuk mendukung proses belajar mengajar maupun administrasi yang baik. Dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi diharapkan akan memberikan kemudahan untuk mendapatkan informasi yang cepat dan akurat.⁸

⁷ Fachrival Mustari, pada skripsi *Fakultas Sains dan Teknologi UIN Alauddin Makassar* yang berjudul "*Aplikasi Absensi Guru pada Sekolah Berbasis Android (Studi kasus SMP Negeri 1 Bulukumba)*", Makassar, 2018. Hal.1

⁸⁸ N.Hudayati, tesis pada Universitas muhammadiyah Surakarta yang berjudul "*Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Absensi Siswa Berbasis SMS Di SMP Negeri 14 Surakarta*". Surakarta, 2015. Hal. 1

Absensi merupakan data yang sangat penting dalam setiap kegiatan, baik itu kegiatan suatu instansi. Namun sering kali data-data absensi ini kurang terlalu diperhatikan. Buktinya, masih banyak instansi yang masih menggunakan absensi konvensional (masih menggunakan kertas) dalam kegiatannya. Kondisi yang seperti ini tentu saja sangat rentan terjadi kecurangan. Sistem absensi sangat penting dalam mengetahui kehadiran Guru dalam suatu lembaga pendidikan. Perkembangan sistem absensi saat ini sudah berkembang dengan adanya teknologi pendukung seperti komputer dan *gadget*. Dari sistem absensi yang menggunakan kertas, program komputer, finger print, scan mata, dan sekarang sudah banyak yang beralih menggunakan *gadget* seperti android. Pada era modern ini tidak menutup kemungkinan aplikasi pada ponsel cerdas dapat digunakan untuk sistem absensi suatu instansi, dalam hal ini lembaga pendidikan. Dikarenakan *smartphone* dapat dikatakan sebagai kebutuhan sekunder untuk setiap orang karena fungsinya yang jauh lebih praktis dan efisien serta dengan kemajuan teknologi sudah seharusnya setiap lembaga mempunyai aplikasi tentang informasi kehadiran pegawainya. Perkembangan teknologi telekomunikasi di bidang ponsel saat ini semakin berkembang pesat, termasuk di Indonesia. Sebuah penelitian oleh lembaga survei di AS menunjukkan bahwa orang Indonesia adalah pengguna ponsel pintar nomor satu di dunia.⁹

Absensi bukan merupakan administrasi pelengkap saja. Namun dari absensi, terdapat informasi yang dibutuhkan, seperti tingkat kehadiran mahasiswa yang akan mempengaruhi nilai mahasiswa nantinya. Namun karena absensi masih

⁹ Dikutip dari BBC untuk Indonesia, <http://www.bbc.co.uk/indonesia>, Diakses Agustus 2019

mereka pun tak bakal bersedia melakukan perenungan dan pengamatan terlebih dahulu.¹¹

Ayat di atas menjelaskan perintah Allah swt kepada kaumnya untuk memperhatikan dengan mata kepala mereka dan dengan akal budi mereka segala yang ada di langit dan di bumi. Dengan kekuasaan Allah swt bagi orang-orang yang berfikir dan yakin kepada penciptanya. Semua ciptaan Allah swt tersebut, apabila dipelajari dan diteliti akan menghasilkan pengetahuan bagi manusia.

Apabila dinas pendidikan beralih menggunakan *smartphone* android pada sistem absensinya, dinas pendidikan setempat hanya perlu menyiapkan server untuk mengendalikan/mengatur data yang masuk dan pengaturan jam masuk dan pulang. Dan perlu juga jaringan WIFI lokal untuk menghubungkan *smartphone* android dengan server, jaringan ini juga di atur agar jangkauannya hanya wilayah mengajar saja karena untuk menghindari guru curang yang absen dari luar lingkungan sekolah. Sistem absensi dengan cara ini sangatlah efektif dan harga yang dikeluarkan tergolong murah dan terjangkau. Absen yang diisi saat datang dan saat pulang. Bukan rapel (sekaligus), bukan rekayasa dan juga bukan sekedar penuh karena ditandatangani dalam waktu yang bersamaan. Untuk menghindari kemungkinan terjadinya pelanggaran/kecurangan tandatangan, yang merupakan menjadi salah satu indikator kedisiplinan kerja, pemerintah Kabupaten Majalengka mengeluarkan kebijakan yaitu untuk menggunakan sistem absensi elektronik berbasis android menggantikan sistem absen manual yang selama ini

¹¹ Fachrival Mustari...Hal.15

dilaksanakan. Birokrasi merupakan suatu tata aturan yang lekat dengan kehidupan masyarakat. Birokrasi diciptakan untuk menata kehidupan yang lebih baik.

Namun walaupun dicita-citakan demikian, justru birokrasi sering menghadapi kendala. Birokrasi sering melahirkan masalah yang tidak terduga sebelumnya, seperti proses pelayanan yang berbelit-belit dan membuat sebuah urusan menjadi tidak efektif. Akibat buruknya, masyarakat justru enggan dengan adanya birokrasi. Tuntunan pelayanan yang sebaik-baiknya bagi masyarakat adalah sesuatu yang niscaya dalam setiap Negara. Negara pada dasarnya dibuat dan didirikan dengan maksud untuk melayani kepentingan umum, sesuai dengan prinsip "res publica". Negara kita tidaklah lahir dengan sendirinya, tetapi dibentuk dan didirikan bersama. Namun realitas praktis perjalanan birokrasi pemerintahan di Indonesia, banyak sekali ditemukan perilaku birokrat yang tidak mencerminkan adanya fungsi pelayanan terhadap kepentingan publik. Birokrasi sebagai suatu sistem kerja yang berdasarkan atas tata hubungan kerja sama antara jabatan-jabatan secara langsung mengenai persoalan yang formil menurut prosedur yang berlaku dan tidak adanya rasa sentimen tanpa emosi atau pilih kasih, tanpa pamrih dan prasangka. Birokrasi juga dimaksudkan untuk mengorganisir secara teratur suatu pekerjaan yang dilakukan banyak orang. Selain itu, birokrat dalam melaksanakan tugas dan kewenangannya harus dilandasi persepsi dan kesadaran hukum yang tinggi.¹²

¹² Asmira...Hal 4


Untuk memperoleh Pegawai Negeri Sipil yang kuat, kompak dan bersatu padu, memiliki kepekaan, tanggap dan memiliki kesetiakawanan yang tinggi, berdisiplin, serta sadar akan tanggung jawabnya sebagai unsur mewujudkan aparatur sipil negara sebagai bagian dari reformasi birokrasi, perlu ditetapkan aparatur sipil negara sebagai profesi yang memiliki kewajiban mengelola dan mengembangkan dirinya dan wajib mempertanggung jawabkan kinerjanya dan menerapkan prinsip merit dalam pelaksanaan manajemen aparatur sipil negara yang semuanya diatur dalam Undang-undang No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.

Dalam rangka meningkatkan citra, kerja maupun kinerja instansi pemerintahan menuju kearah profesionalisme dan menunjang terciptanya pemerintahan yang baik, perlu adanya penyatuan arah dan pandangan bagi pegawai pemerintah yang dapat dipergunakan sebagai pedoman atau acuan dalam melaksanakan tugas baik manajerial maupun operasional diseluruh bidang tugas dan unit organisasi instansi pemerintah secara terpadu. Selain itu, pendisiplinan sangat perlu untuk meningkatkan citra, kerja maupun kinerja pegawai. Pendisiplinan adalah usaha-usaha untuk menanamkan nilai ataupun pemaksaan agar subjek memiliki kemampuan untuk menaati sebuah peraturan. Sedangkan disiplin Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah kesanggupan Pegawai Negeri Sipil untuk menaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan.¹³

¹³ Asmira, pada *eJournal Ilmu Pemerintahan* Universitas Mulawarman yang berjudul "Efektifitas Penerapan Absensi (Fingerprint) dalam Meningkatkan Disiplin Kerja pegawai di Kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kartanegara" 2016, Hal. 3

Merujuk pada peraturan Bupati nomor 3 tahun 2019 tentang “Pedoman pemberian tunjangan tambahan penghasilan pegawai di lingkungan pemerintah kabupaten Majalengka”. Pada Bab I Pasal 1 yang terkait dengan absensi *online*, kedisiplinan, dan kinerja guru yaitu sebagai berikut:

1. Daerah Kabupaten adalah Daerah Kabupaten Majalengka.
2. Pemerintah Daerah Kabupaten adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom
3. Bupati adalah Bupati Majalengka selaku Pejabat Pembina Kepegawaian di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Majalengka.
4. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia yang selanjutnya disingkat BKPSDM adalah Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Majalengka.
5. Perangkat Daerah adalah perangkat daerah pada Pemerintah Kabupaten Majalengka selaku pengguna anggaran/pengguna barang.
6. Pegawai adalah Pegawai Negeri Sipil dan Calon Pegawai Negeri Sipil pada Pemerintah Kabupaten Majalengka.
7. Sasaran Kerja Pegawai yang selanjutnya disingkat SKP adalah rencana kerja dan target yang akan dicapai oleh seorang PNS.
8. Tunjangan Tambahan Penghasilan Pegawai adalah Tunjangan yang diberikan setiap bulan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten kepada Pegawai di lingkungan Pemerintah Kabupaten Majalengka.

- 
9. Penetapan Kinerja (Tapkin) adalah pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki instansi/unit kerja.
 10. Aktifitas kerja adalah segala kegiatan yang dilakukan dalam proses pekerjaan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dalam rangka mencapai tujuan organisasi.
 11. Penilaian Aktifitas Kerja adalah penilaian yang dilaksanakan secara periodik setiap bulan terhadap aktifitas kerja pegawai oleh atasan langsung atas hasil pelaksanaan tugas pekerjaan dalam unit kerja.
 12. Absensi Online adalah aplikasi absensi berbasis android yang berfungsi mengelola dan menyajikan data kehadiran kerja dan aktifitas kerja bagi Pegawai di lingkungan Pemerintah Kabupaten Majalengka yang dapat diakses secara online sehingga dapat menyajikan informasi untuk mendukung pengambilan kebijakan dalam Bidang Kepegawaian.
 13. Kehadiran kerja adalah hadirnya pegawai di tempat kerja untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.
 14. Remunerasi Hasil Kinerja berbasis elektronik yang selanjutnya disingkat *e-Raharja* adalah aplikasi yang memuat mekanisme pemberian tambahan penghasilan pegawai secara elektronik yang terintegrasi.

15. Disiplin Pegawai adalah kesanggupan PNS untuk melaksanakan perintah tugas, masuk kerja dan mentaati jam kerja sesuai kewajiban PNS.

16. Hukuman Disiplin adalah hukuman yang dijatuhkan kepada PNS karena melanggar peraturan Disiplin PNS.

17. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya disingkat APBD adalah Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Majalengka.¹⁴

Pada point 10 di atas mengenai aktifitas kerja memiliki korelasi dengan absensi online sebagai bukti adanya proses yang dilakukan oleh pegawai yang ditandai dengan kehadirannya melalui *log-in* ke dalam absensi *online*. Aktifitas kerja tersebut akan mendapatkan penilaian oleh atasan tempat pegawai tersebut bekerja. Hal ini sesuai dengan peraturan Bupati nomor 3 tahun 2019 Bab 1 pasal 1 point 11.

Point 12 sampai 15 saling berkaitan, point 12 merupakan cara untuk memantau kehadiran kerja pegawai dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Absensi online merupakan sistem absensi yang sesuai dengan masa kini. Ketika android sudah ada di tangan banyak orang maka absensi *online* berbasis android ini menjadi cara yang mungkin dan efisien dalam upaya pemerintah kabupaten Majalengka dalam mendisiplinkan dan meningkatkan kinerja pegawainya. Namun pada penerapan kebijakan absensi *online* berbasis android ini tentu saja memiliki kekurangan dan kelebihan yang perlu

¹⁴ Peraturan bupati Kabupaten Majalengka Nomor 3 Tahun 2019 Bab 1 Pasal 1. Hal.3-4

pengkajian, evaluasi, dan peningkatan sistem absensi *online* berbasis android tersebut.

Kedisiplinan kerja pegawai merupakan harapan dari semua organisasi dalam mencapai tujuannya. Maka untuk mendisiplinkan pegawainya, pemimpin sebuah organisasi melakukan berbagai upaya untuk memantau kehadiran pegawai sebagai bentuk tanggung jawab dan disiplin terhadap kewajibannya dalam bekerja.

Kabupaten Majalengka sudah mulai mengelola absensi dengan menggunakan sistem absensi *online* berbasis android bagi para Pegawai Negeri Sipil yang berada di lingkungan kedinasan Kabupaten Majalengka dari berbagai instansi termasuk di Dinas Pendidikan mulai tahun pelajaran 2019-2020 dengan masa percobaan di semester 2 tahun pelajaran 2018-2019. Hal ini sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 3 Tahun 2019 Bab III Tentang Kehadiran Kerja dan Aktifitas Kerja Pegawai.

Absensi *online* berbasis android ini selaras dengan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Yuddy Chrisnandi yang menyarankan agar Pemerintah Kabupaten Majalengka tidak lagi menggunakan absen manual untuk seluruh pegawainya. Ia meminta agar absensi pegawai segera beralih ke digital yang lebih efektif. Absensi digital juga memudahkan untuk evaluasi kehadiran dan penilaian kinerja pegawai. "Seminggu sekali absen digital dari semua Organisasi Perangkat Daerah direkap dan diserahkan kepada Bupati, ini akan memudahkan Bupati untuk mengevaluasi kehadiran seluruh pegawainya. Siapa saja yang kehadirannya rendah dan siapa

yang tidak. Kehadiran akan menjadi indikator bagi pimpinan untuk memberikan sanksi atau pemberian penghargaan kepada stafnya,” ungkap Yuddy saat melakukan sidak dan safari Ramadan ke Pemkab Majalengka dan Mapolres Majalengka, Jumat, 17 Juni 2016.¹⁵

Dari absensi berbasis android tersebut akan bisa dipergunakan sebagai salah satu indikator penilaian terhadap pegawai. Bagi pegawai yang tingkat kehadirannya rendah atau tidak masuk selama 15 hari berturut-turut tanpa alasan yang jelas bisa diberikan sanksi penurunan pangkat atau sanksi administrasi lainnya. Dalam menyikapi permasalahan disiplin pegawai, pemerintah Kabupaten Majalengka terus berupaya melakukan reformasi birokrasi guna meningkatkan kedisiplinan para pegawai. Upaya tersebut di antaranya melalui penerapan sistem absensi *online* yang dimaksudkan agar data kehadiran Pegawai Negeri Sipil yang diperoleh semakin akurat sekaligus agar disiplin kehadiran pegawai meningkat dan terpantau dengan baik dan diharapkan dapat meningkatkan kinerja Pegawai Negeri Sipil di lingkungan kerja Kabupaten Majalengka.

Pemerintah selalu mengupayakan peningkatan mutu manajemen sumber daya manusia. Seperti halnya penerapan absensi *online* berbasis android ini merupakan salah satu upaya pemerintah dalam memperbaiki manajemen sumber daya manusia seperti tertuang pada Peraturan Bupati Nomor 3 Tahun 2019 “bahwa dalam rangka meningkatkan kinerja dan produktivitas kerja pegawai di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Majalengka, perlu diberikan tunjangan tambahan penghasilan pegawai berdasarkan kriteria beban kerja dan prestasi

¹⁵ <https://www.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/2016/06/17/yuddy-sarankan-pemkab-majalengka-pakai-absen-digital-372098>. Diakses tanggal 25 Juli 2019

kerja, yang dilakukan melalui pengukuran kehadiran kerja dan penilaian aktifitas kerja pegawai.” Dalam pemberian tunjangan tambahan penghasilan pegawai tentu pemerintah menginginkan agar mutu pendidikan meningkat melalui penerapan absensi *online* berbasis android ini.

Dengan absensi *online* berbasis android pemerintah berharap kedisiplinan dan kinerja para Pegawai Negeri Sipil dalam hal ini yaitu para Guru menjadi lebih baik lagi. Pengembangan SDM bidang pendidikan hendaknya tidak hanya sebatas pada peningkatan kemampuan untuk mempersiapkan masyarakat dalam mengikuti perubahan, melainkan lebih jauh ke depan adalah kemampuan mempersiapkan insan inovator bagi perubahan. SDM yang memiliki kemampuan tersebut menjadi aset strategis dalam merealisasikan peran pendidikan sebagai *agent of innovation* dan *agent of changes*. Guru sebagai sumber daya manusia yang menjadi salah satu penentu keberhasilan tujuan pendidikan maka diperlukan pengelolaan yang baik terutama dari kedisiplinan mereka dalam menjalankan kewajibannya

Dari pernyataan tersebut guru sebagai aset strategis peneliti melakukan penelitian pada pengelolaan absensi online berbasis android yang difokuskan pada guru PNS pada bidang PAI di Gugus 3 Ahmad Yani yang berjumlah 6 pegawai berdasarkan *interview* dengan Bapak H. Syafruddin selaku ketua Gugus 3 Ahmad Yani. Berdasarkan uraian di atas, masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana “*Pengelolaan Absensi Online Berbasis Android pada Peningkatan Kedisiplinan dan Kinerja Guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada Bidang PAI di Gugus 3 Ahmad Yani Kabupaten Majalengka*”

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian diantaranya:

1. Sumber Daya Manusia yang dalam hal ini Guru merupakan faktor penting dalam tercapainya suatu organisasi sehingga diperlukan kedisiplinan.
2. Kedisiplinan Guru akan meningkatkan kinerjanya sehingga perlu dipantau melalui absensi.
3. Absensi *online* berbasis android merupakan pilihan Kabupaten Majalengka dalam memantau kehadiran Pegawai Negeri Sipil dengan dikeluarkannya Peraturan Bupati nomor 3 tahun 2019.

C. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Absensi *online* berbasis android di Gugus 3 Ahmad Yani Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka.
2. Kedisiplinan dan kinerja guru PNS PAI di Gugus 3 Ahmad Yani Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka.
3. Pengelolaan absensi *online* berbasis android pada peningkatan kedisiplinan dan kinerja guru PNS PAI di Gugus 3 Ahmad Yani Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka.

D. Rumusan Masalah

Sistem absensi online membuat perhitungan kerja lebih akurat. Oleh karena sistem absensi dilakukan secara online, maka waktu yang dipakai juga otomatis sinkron dan sesuai dengan waktu sebenarnya yang berlaku di semua perangkat. Menggunakan aplikasi pada sistem absensi online menjadikan pemantauan akan presensi terjadi secara realtime. Kapan saja dibutuhkan, data absensi bisa langsung dilihat berdasar update terbaru.

Namun pada penerapannya, sistem absensi online berbasis android bagi Pegawai Negeri Sipil di lingkungan kedinasan Kabupaten Majalengka bukan tanpa masalah dan bisa langsung diterapkan begitu saja. Perlu analisa yang matang terhadap penerapan kebijakan ini. Dari mulai menganalisis perbedaan usia Pegawai Negeri Sipil yang sudah berusia lanjut akan mengalami kesulitan dalam pengoperasiannya, lokasi sekolah yang kurang bahkan sama sekali tidak terjangkau oleh jaringan internet yang menjadi syarat mutlak bisa diterapkannya sistem absensi berbasis android harus menjadi perhatian lebih bagi pemerintah daerah ketika ingin menerapkan sistem absensi tersebut.

Dari rumusan masalah ini, peneliti berasumsi bahwa penerapan absensi *online* berbasis android memiliki pro kontra, kelebihan dan kekurangan. Dengan menerapkan kebijakan ini, Pegawai Negeri Sipil di lingkungan pendidikan Kabupaten Majalengka menjadi lebih didisiplin dan meningkat atau tidak kinerjanya masih perlu penelitian.

Untuk itu, terdapat tiga pertanyaan yang peneliti ajukan pada tesis ini:

1. Bagaimana absensi *online* berbasis android di Gugus 3 Ahmad Yani Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka?
2. Bagaimana kedisiplinan dan kinerja Guru Pegawai Negeri Sipil pada bidang PAI di Gugus 3 Ahmad Yani kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka?
3. Bagaimana absensi *online* berbasis android pada peningkatan kedisiplinan dan kinerja Guru Pegawai Negeri Sipil pada bidang PAI di Gugus 3 Ahmad Yani Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka?

E. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan absensi *online* berbasis android untuk meningkatkan kedisiplinan dan kinerja Guru Pegawai Negeri Sipil pada bidang PAI di lingkungan kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Majalengka khususnya di Gugus 3 Ahmad Yani Kecamatan Sindangwangi. Adapun secara spesifik penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menjelaskan bagaimana absensi online berbasis android di Gugus 3 Ahmad Yani Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka.
2. Untuk menggambarkan bagaimana kedisiplinan dan kinerja Guru Pegawai Negeri Sipil pada bidang PAI di Gugus 3 Ahmad Yani Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka.

3. Untuk mengetahui bagaimana penerapan absensi online berbasis android dalam peningkatan kedisiplinan dan kinerja Guru Pegawai Negeri Sipil pada bidang PAI di Gugus 3 Ahmad Yani Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan informasi dalam pengembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi dalam manajemen kepegawaian, absensi berbasis android terutama mengenai pada peningkatan kedisiplinan dan disiplin kerja
- b. Sebagai bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya berhubungan dengan absensi online.

2. Manfaat Praktis

Sebagai kontribusi pemikiran dan bahan masukan untuk Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPKSDM) dan Bidang GTK Dinas Pendidikan Kabupaten Majalengka khususnya yang berhubungan dengan disiplin kerja pegawai dan memberikan gambaran mengenai realita kebijakan absensi online berbasis android pada peningkatan kedisiplinan dan kinerja Pegawai Negeri Sipil dalam rangka mengelola absensi pegawainya melalui android sebagai salah satu kemajuan teknologi yang dapat membantu mempermudah perekapan absensi PNS di lingkungan kedinasan Kabupaten Majalengka.

G. Kerangka Pemikiran

Absensi adalah suatu bukti bahwa seorang pegawai datang dan bekerja di sebuah kantor atau lembaga lainnya. Absensi juga merupakan sebuah penerapan disiplin yang telah di atur masing-masing oleh kantor.¹⁶ Pada sebuah instansi pemerintahan, biasanya masih belum terbiasa menggunakan teknologi. Mereka lebih terbiasa dan lebih mengenal sistem manual, namun sistem manual sudah tidak cocok untuk memenuhi kebutuhan organisasi pada masa kini.

Pengaruh perkembangan Teknologi Informasi sekarang ini sudah menjangkau ke semua bidang pendidikan, kebutuhan informasi yang akurat, tepat dan cepat dalam menyajikan data yang sangat lengkap merupakan salah satu tujuan penting. Untuk ini *smartphone* berperan aktif dalam segala bidang dan akan mempermudah pekerjaan manusia. Informasi sangat penting sekali bagi semua orang, dengan adanya informasi akan terjadi pula timbal balik pada kemajuan baik di segala bidang. Dari adanya sebuah kemajuan tersebut maka akan terjadi sebuah perubahan, dan perubahan akan terjadi jika adanya informasi yang di buat dan dengan adanya sebuah informasi maka akan dikembangkan lagi sebuah penemuan baru. Saat ini dunia sedang mengalami proses revolusi penerapan teknologi komputer yang disebut dengan digitalisasi.

Teknologi bisa mempermudah dan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan disiplin dan kinerja Guru dengan menggunakan absensi *online*

¹⁶ Tia Melinda Sari Mr, *Efektifitas Absensi Fingerprint Dalam Kedisiplinan Pegawai di Badan Kepegawaian Pendidikan dan Latihan Daerah Kabupaten Lampung Selatan*, (Skripsi Ilmu Pemerintahan, Universitas Lampung, 2015), Hal. 15

berbasis android. Android merupakan sebuah sistem operasi perangkat *mobile* berbasis linux yang mencakup sistem operasi, *middelware*, dan aplikasi.¹⁷

Penerapan absensi *online* berbasis android di Kabupaten Majalengka ini mengharuskan Guru Pegawai Negeri Sipil untuk melakukan absensi sebelum pukul 07.00 dan harus berada di lokasi mengajar yang terkoneksi langsung dengan *Google map* yang terkoneksi dengan server dinas pendidikan setempat. Dengan penerapan absensi *online* berbasis android ini, otomatis Guru berangkat lebih pagi ke sekolah dan masuk kelas lebih awal. Dengan berangkat lebih pagi, bukan berarti kedisiplinan mereka meningkat dan kinerjanya menjadi lebih baik lagi. Namun dari upaya penerapan absensi tersebut diharapkan mampu menjadi penggugah kedisiplinan Guru PNS dalam bekerja.

Kedisiplinan dan kinerja Guru akan menjadi tombak keberhasilan pendidikan kita. Untuk itu perlu pengelolaan pendidikan yang terus diperbaiki sesuai perkembangan zaman. Seorang Guru yang memiliki disiplin dan menerapkannya pada peserta didik, akan mampu menularkan sikap disiplin tersebut kepada peserta didiknya. Namun kedisiplinan ini tidak lantas meningkatkan kinerja Pegawai Negeri Sipil, masih banyak diantaranya yang mengajar hanya untuk menggugurkan kewajiban saja. Tentu saja hal inipun masih perlu adanya penelitian yang mendalam untuk mengetahuinya secara pasti.

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan membutuhkan waktu yang panjang, serangkaian proses yang teratur dan sistematis, karena terkait dengan berbagai aspek kehidupan bangsa. Kualitas pendidikan tersebut perlu disesuaikan

¹⁷ Yuniar Supardi, *Koleksi Program Tugas Akhir dan Skripsi dengan Android*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2018) Hal. 1

dengan perkembangan jaman. Perkembangan jaman yang makin pesat membawa perubahan alam pikir manusia, termasuk di dalamnya perubahan paradigma dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pengembangan kualitas Sumber daya manusia (SDM) sebagai suatu proses pembudayaan bangsa bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang menguasai pengetahuan, ketrampilan, keahlian serta wawasan yang sesuai dengan perkembangan iptek.

Kedisiplinan bisa pula merupakan faktor pengikat kerja, yaitu merupakan kekuatan yang dapat memaksa tenaga kerja atau pegawai untuk mematuhi peraturan serta prosedur kerja yang telah disepakati dan telah ditentukan oleh lembaga yang berwenang atau pejabat yang berwenang dalam hal ini Dinas Pendidikan Kabupaten Majalengka dengan berpegang pada peraturan Bupati Nomor 3 Tahun 2019 diharapkan tujuan Dinas Pendidikan dalam mengelola sumber daya manusia dapat tercapai. Tak dapat dipungkiri bahwa orang-orang yang berhasil mencapai sukses dalam hidupnya adalah orang-orang yang hidup teratur dan berdisiplin memanfaatkan waktunya. Disiplin tidak akan datang dengan sendirinya, akan tetapi melalui latihan yang ketat dalam kehidupan pribadinya.

Sumber daya manusia berperan besar bagi kesuksesan suatu organisasi pendidikan. Manajer merancang dan membuat organisasi sehingga dapat bertahan dan berhasil mencapai tujuan. Manajemen sumber daya manusia merupakan salah satu bidang dari manajemen umum yang meliputi segi-segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian. Guru adalah kondisi yang diposisikan sebagai garda terdepan dan posisi sentral di dalam pelaksanaan proses

pembelajaran. Berkaitan dengan itu, maka guru akan menjadi bahan pembicaraan banyak orang, dan tentunya tidak lain berkaitan dengan kinerja guru. dapat diambil kesimpulan bahwa Manajemen sumber daya manusia diakui sangat penting. Karena setiap guru memiliki kinerja yang perlu di kembangkan dan dikelola.

Pengembangan sumber daya manusia merupakan suatu kebutuhan yang harus dilakukan secara terus menerus. Persaingan yang ketat antar lembaga pendidikan merupakan tantangan yang makin berat. Untuk itu tidak ada pilihan lain selain peningkatan kualitas sumber daya manusia (Guru) untuk menghadapi persaingan yang ketat tersebut. Sumber daya manusia sangat berperan dalam menentukan kemajuan suatu negara. Walaupun negara mempunyai sumber daya alam yang sangat melimpah ruah tapi kalau tidak ditopang atau didukung dengan sumber daya manusia yang berkualitas, negara tersebut tidak akan bisa maju.

Terdapat banyak sumber daya dalam manajemen yang terlibat dalam organisasi atau lembaga pendidikan, antara lain ada yang berupa: manusia, sarana prasarana, biaya, teknologi, dan informasi. Namun demikian, sumber daya yang paling penting dalam pendidikan adalah sumber daya manusia. Adapun kalau dilihat secara mikro atau dalam ruang lingkup suatu lembaga, manusia merupakan sumber daya yang paling penting dalam usaha organisasi untuk mencapai keberhasilan. Sumber daya manusia inilah yang akan menunjang organisasi dengan berbagai karya, bakat, kreatifitas, dan dorongan. Betapapun sempurnanya aspek teknologi dan ekonomi tanpa aspek manusia akan sulit rasanya tujuan-tujuan organisasi dapat tercapai.

Kedisiplinan merupakan salah satu kunci keberhasilan bagi anggota maupun *leader* dalam suatu organisasi. Disiplin kerja menurut I.S. Levine adalah apabila pegawai datang dengan teratur dan tepat waktu, apabila mereka berpakaian serba baik dan tepat pada pekerjaannya, apabila mereka mempergunakan bahan-bahan dan perlengkapan dengan hati-hati, apabila menghasilkan jumlah dan cara kerja yang ditentukan oleh kantor atau perusahaan, dan selesai pada waktunya.¹⁸

Manajemen sumber daya manusia meliputi seluruh aktifitas manajer untuk menarik dan mempertahankan pekerja dan untuk menjamin bahwa mereka bekerja pada tingkat yang terbaik dan berpartisipasi untuk kesempurnaan tujuan organisasi. Karena itu kepala sekolah memiliki peran penting dalam manajemen sumber daya manusia ini adalah kepala sekolah atau dalam istilah manajemennya seorang manajer disertai dengan adanya kerjasama yang baik dengan birokrasi dan para tenaga pendidik dalam lingkungan sekolah. Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di sekolah.

Guru PAI merupakan figur seorang pemimpin yang mana disetiap perkataan atau perbuatannya akan menjadi panutan bagi anak didik, maka disamping sebagai profesi seorang guru agama hendaklah menjaga kewibawaannya agar jangan sampai seorang guru agama melakukan hal-hal yang bisa menyebabkan hilangnya kepercayaan yang telah diberikan

¹⁸ I.S. Livine, *Teknik Memimpin Pegawai dan Pekerja*, terj. Iral Soedjono, (Jakarta: Cemerlang, 1980), Hlm. 72

masyarakat. Absensi online berbasis android bagi Guru PNS termasuk guru bidang PAI diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan dari sisi sumber daya manusia. Guru juga merupakan salah satu tokoh yang harus dijunjung tinggi, yaitu: „guru, ratu, wongatua karo“.¹⁹Selain untuk meningkatkan disiplin, absensi online juga diharapkan mampu meningkatkan kinerja guru PNS bidang PAI sebagai pegawai pemerintahan yang professional. Kinerja atau performansi diartikan sebagai prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, hasil kerja atau unjuk kerja. Kinerja berasal dari kata *performance* yang sering diartikan dengan unjuk kerja atau perilaku kerja dan hasil kerja. Kinerja adalah suatu bentuk hasil kerja atau hasil usaha berupa tampilan fisik maupun gagasan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis, penyusunan tesis ini terdiri dari lima bab dengan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub pembahasan. Sebelum masuk ke halaman pembahasan, tesis ini diawali dengan halaman motto, kata pengantar, daftar isi, setelah bab terakhir terdapat daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran. Adapun gambaran sistematika pembahasan tesis ini adalah sebagai berikut:

Bab Pertama, merupakan pendahuluan yang mengemukakan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, dan sistematika pembahasan. Bab ini

¹⁹ H.A.R. Tilaar, *Manajemen Pendidikan Nasional: Kajian Masa* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004)

dimaksudkan sebagai kerangka awal dalam menghantarkan isi pembahasan kepada bab selanjutnya.

Bab kedua, membahas tentang kajian teori yang berisi tinjauan tentang absensi online berbasis android pada peningkatan kedisiplinan dan kinerja guru Pegawai Negeri Sipil pada bidang PAI. Pada bab kedua ini akan mengulas tentang penerapan absensi online berbasis android bagi Pegawai Negeri Sipil di lingkungan kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Majalengka yang mencakup: Pengertian absensi online berbasis android, kedisiplinan dan kinerja guru, juga regulasi absensi online berbasis android Kabupaten Majalengka.

Bab ketiga, menguraikan tentang tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, sumber data yang digunakan oleh penulis, instrument penelitian, teknik pengumpulan data (wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi), teknik analisis data, dan triangulasi data.

Bab keempat, menjelaskan tentang hasil temuan penelitian dan pembahasan yang mencakup tentang penerapan absensi *online* berbasis android pada peningkatan kedisiplinan dan kinerja guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada bidang PAI di Gugus 3 Ahmad Yani Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka.

Bab kelima, merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan hasil penelitian sekaligus sebagai jawaban terhadap rumusan masalah yang ditetapkan. Pada bab ini juga terdapat rekomendasi.